



PENGARUH KEGIATAN DAKWAH MINGGUAN MUSHOLA AL-HUDA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL WARGA RT 01 DESA CIKARANG

Muhammad Wildan Ibrahim

mn21.muhammadibrahim@mhs.ubpkarawang.ac.id

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Dedi Mulyadi

dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Sungkono

sungkono@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis : mn21.muhammadibrahim@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan dakwah mingguan mushola al-huda terhadap Kompetensi Sosial Warga. Metode kualitatif berusaha memahami, memaparkan serta menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai Pengaruh Kegiatan Dakwah Mingguan Mushola Al-Huda terhadap Kompetensi Sosial Warga Rt01 Desa Cikarang.

Kata kunci : Kompetensi, Dakwah, Sosial

LATAR BELAKANG

Setiap kegiatan yang dibangun memiliki visi, misi, tujuan serta target dan sasaran yang sudah di tetapkan. Tercapai dan tidaknya visi, misi dan target serta sasaran tergantung bagaimana kegiatan tersebut menerapkan sistem kerja dan regulasi yang dimilikinya. Dalam kajian ilmu manajemen, agar dapat merumuskan dan melaksanakan roda kegiatan untuk mencapai tujuannya, sebuah kegiatan harus memiliki kosep standar yakni penerapan fungsi manajemen. Salah satu kegiatan yang ada di mushola al-huda dan memiliki standar pengelolaan kegiatan adalah Dakwah Mingguan. Dakwah Mingguan atau rutinan pengajian adalah suatu kegiatan yang bagus terhadap warga khususnya di lingkungan Rt01 Desa Cikarang yang di selenggarakan di tiap minggunya. Dakwah mingguan berisikan tentang dakwah Islamiyah yang memiliki tujuan untuk mengarahkan agar warga dapat memiliki kopetensi sosial yang baik sehingga dapat berguna bagi masyarakat luas pada umumnya.

Mushola Al – Huda Desa Cikarang, sebagai tempat ibadah dan juga tempat dakwah,

di dalamnya terdapat kegiatan positif yang mewadahi warga yang beragama Islam untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang pemahaman keagamaan. Menyikapi pengayaan kegiatan ini, Dakwah mingguan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman pendidikan agama yang maksimal kepada para warga, dan kegiatan juga hadir untuk memberikan pendalaman dan pengembangan pemahaman aspek-aspek kehidupan beragama bagi warga agar memiliki kompetensi sosial yang baik. Atas dasar fenomena tersebut di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kegiatan Dakwah Mingguan Mushola Al-Huda terhadap Kompetensi Sosial Warga Rt01 Desa Cikarang.

KAJIAN TEORI

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2022: 116). Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh kegiatan dakwah mingguan mushola Al-huda terhadap Kompetensi Sosial Warga Rt 01 Desa Cikarang.

(Lexy J. Moleong, 2019: 186). Peneliti dapat bertanya kepada informan kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Wawancara ini dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang relevan dengan permasalahan yang kemudian digunakan untuk tanya jawab.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. *Sampling* yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi, dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif (S. Nasution, 2021: 98).

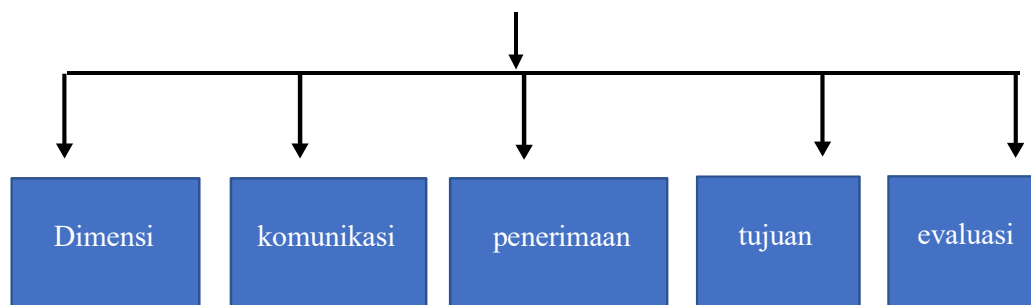
Validitas data ini sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy J. Moleong, 2019: 330).

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Paradigma Penelitian

Ilmu Dakwah merupakan suatu pandangan yang mendasar tentang apa yang terjadi dan menjadi pokok persoalan (subject matter) dari ilmu dakwah. Paradigma dakwah melambangkan kejelasan visi ilmu dakwah. Visi ini diterjemahkan kedalam misi berupa profil kajian dan sasarannya. Misi tersebut diterjemahkan kedalam berbagai pendekatan kajiannya. Sistem umum paradigma dakwah terdiri dari lima unsur:

Sistem paradigma



Hipotesis

kegiatan Dakwah mingguan mushola Al - huda itu berbeda beda, ada yang awalnya kesulitan sosialisasi dengan orang lain, tapi mereka kebanyakan ikut dan bergabung dengan kegiatan Dakwah mushola Al-huda itu lebih ingin memperbanyak ilmu pengetahuan mereka dalam bidang agama islam, dan agar kehidupan mereka lebih disiplin dalam beribadah.

Adapun pengaruh Kegiatan Dakwah mingguan mushola Al-huda terhadap kompetensi sosial warga rt 01 desa cikarang dari hasil wawancara menunjukan bahwa kegiatan ini sangat berpengaruh besar terhadap kompetensi sosialnya mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan dakwah mingguan mushola al- huda terhadap Kompetensi Sosial Warga. Metode kualitatif berusaha

memahami, memaparkan serta menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih Selama 5 hari yaitu pada tanggal 30 – 04 Mei 2024 dan penelitian ini di lingkungan Mushola Al- huda RT01 Desa Cikarang, Cilamaya Wetan, Karawang.

Target/subjek penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 1. Orang Pengurus Mushola Al-huda, 1 orang DKM mushola al- huda, dan 1 Orang jamaah mushola al-huda.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan baik itu media cetak ataupun sumber yang diakses dari internet dan di dukung pula dengan data berupa arsip dan dokumentasi lainnya.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2022:116). Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh kegiatan dakwah mingguan mushola al- huda terhadap Kompetensi Sosial Warga Rt 01 Desa Cikarang.

Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Moleong, 2019: 186). Peneliti dapat bertanya kepada informan kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Wawancara ini dilakukan dengan membuat pedoman wawancara

yang relevan dengan permasalahan yang kemudian digunakan untuk tanya jawab.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan permasalahan. Sumber yang peneliti gunakan dalam penulisan adalah buku-buku, jurnal, majalah, dokumentasi resmi atau arsip dinas sosial yang berkaitan dan relevan dengan pokok permasalahan.

Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lain yang relevan. Hal ini dilakukan guna melengkapi data dan informasi sehingga diperoleh analisis data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi, dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif (S. Nasution, 2020: 98).

Validasi Data

Validitas data ini sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy J. Moleong, 2019: 330).

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Menurut Lexy J. Moleong, (2019: 330) triangulasi dapat tercapai dengan jalan sebagai berikut.

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman (2019:15). Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam metode analisis ini, empat komponen analisisnya antara lain.

- a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu Ketua DKM Mushola Al-huda RT 01 Desa Cikarang, Para Pemateri dan, penerima manfaat yakni warga dilingkungan RT 01.

- b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan ke dalam bentuk narasi berupa informasi yang menggambarkan tentang pengaruh kegiatan dakwah mingguan mushola al- huda terhadap Kompetensi Sosial warga Rt 01 Desa Cikarang.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah data tersaji, proses analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

DAFTAR PERTANYAAN

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan, selanjutnya peneliti menuangkan data hasil penelitian yang nantinya akan menjawab permasalahan – permasalahan yang telah dirumuskan, diantaranya yaitu : untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang Bagaimana kegiatan Dakwah mingguan mushola Al-huda desa cikarang, peneliti melakukan observasi ke lokasidan mewawancarai Pengasuh, jamaah dan Ketua DKM.

Berikut ini hasil wawancara dengan beberapa nara sumber yang dijadikan objek penelitian :

Pertama peneliti mewawancarai pengasuh mushola al- huda desa cikarang yaitu bapak berinisial MY pada senin 29 April 2024.

| | |
|----|--|
| P | Sejak kapan kegiatan dakwah ini berlangsung? |
| MY | Sejak tahun 2009 |

*PENGARUH KEGIATAN DAKWAH MINGGUAN MUSHOLA AL-HUDA
TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL WARGA RT 01
DESA CIKARANG*

| | |
|----|---|
| P | Apa saja isi kegiatan dakwah di mushola al- huda ini? |
| MY | Ada beberapa kegiatan setiap minggu diantaranya pengajian fiqih |
| P | Bagaimana keadaan warga sebelum dan sesudah adanya kegiatan ini ? |
| MY | Warga khususnya RT 01 setelah masuk kegiatan ini mereka interaksi sosialnya bertambah terutama hal – hal yang positif, karna mereka sering mengadakan kegiatan bersama ada kajian fiqih, tahsin qur'an dll, konsep diri mereka pun lbih baik lagi karna mereka berada dilingkungan yang |
| | baik juga, pengetahuan keagamaannya juga bertambah, mereka juga di kegiatan ini menjadi semakin erat tali persaudaraan antar sesama. |

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber yang sudah dipaparkan makadapat disimpulkan kegiatan yang diadakan di mushola al- huda desa cikarang ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Kegiatan Mingguan, Kegiatan ini meliputi kajian umum tentang keislaman, ada kegiatan tahsin qur'an, dan kajian fiqih,
2. Kegiatan bulanan meliputi kegiatan membersihkan mushola,
3. Kegiatan tahunan seperti pada saat hari besar islam, ada kegiatan maulid nabi dan peringatan isra mi'raj nabi SAW.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga tentang Kompetensi sosial Warga RT 01 Desa Cikarang dan pengaruh kegiatan dakwah mingguan ini terhadap Kompetensi sosial bagi warga, peneliti melakukan wawancara khusus yang dijelaskan sebagai berikut :

Pertama wawancara dengan ketua DKM Bpk WY pada tanggal 1 Mei 2024

| | |
|----|---|
| P | Bagaimana kompetensi sosial warga yang meliputi pengetahuan, konsep dirinya, keterampilan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini? |
| WY | Menurut saya sebelum mereka ikut kegiatan ini kompetensi sosial yang dimiliki bermacam – macam, ada yang sama sekali kurang kompetensi sosialnya, ada yang sudah lumayan bagus tapi perlu ditingkatkan lagi |

Kedua wawancara dengan warga yang menjadi bagian dari kegiatan tersebut pada tanggal 2 Mei 2024

Wawancara dengan inisial D

| | |
|---|---|
| P | Apa motivasi ikut kegiatan dakwah ini? |
| D | Motivasi saya ikut kegiatan ini untuk memperdalam ilmu agama, karena sebelum adanya kegiatan ini khususnya saya sendiri dan umunya warga disini banyak yang kurang paham tentang apa itu tata cara ibadah dan sholat. |
| P | Apakah ada dampak kompetensi sosial setelah anda ikut serta dalam kegiatan ini? |
| D | Sangat besar sekali pengaruhnya bagi saya, alhamdulillah jadi bertambah ilmu keagamaannya, lebih peduli kepada sesama, ibadah juga lebih disiplin, dengan ikut kegiatan ini saya menjadi lebih senang. |

Berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial yang meliputi, pengetahuan keagamaan, organisasi konsep diri dan kehidupan sosial dari warga yang mengikuti kegiatan Dakwah Mushola Al-huda itu berbeda beda, ada yang awalnya kesulitan sosialisasi dengan orang lain, tapi mereka kebanyakan ikut dan bergabung dengan kegiatan Dakwah ini lebih ingin memperbanyak ilmu pengetahuan mereka dalam bidang agama islam, dan agar kehidupan mereka lebih disiplin dalam beribadah.

Adapun pengaruh Kegiatan Dakwah Mingguan Mushola Al-Huda terhadap kompetensi sosial bagi warga khususnya di lingkungan RT01 dari hasil wawancara menunjukan bahwa kegiatan ini sangat berpengaruh besar terhadap kompetensi sosialnya mereka.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan, penelliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan Dakwah Dakwah mingguan mushola al huda yang selama ini dilakukan sudah bagus dan baik karena banyak sekali kegiatan – kegiatan yang positif didalamnya.
2. Kompetensi sosial yang di miliki warga Rt 01 sebelum masuk dan bergabung serta mengikuti kegiatan Dakwah Mingguan Mushola Al-Huda berbeda-beda akan tetapi

*PENGARUH KEGIATAN DAKWAH MINGGUAN MUSHOLA AL-HUDA
TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL WARGA RT 01
DESA CIKARANG*

setelah mereka masuk kegiatan ini, mereka dapat mengembangkan kompetensi sosialnya dengan mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan.

3. Adanya Kegiatan Dakwah Mingguan Mushola Al-Huda sangat berpengaruh terhadap kompetensi sosial bagi para warga yang mengikutinya.

SARAN

1. Walaupun kegiatan Dakwah yang sudah dilakukan sudah baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi kegiatan – kegiatan lain yang lebih bervariasi.
2. Karena Kegiatan Dakwah banyak manfaatnya bagi warga, sebaiknya dilakukan sosialisasi lagi kepada warga lain yang belum ikut tentang keberadaan Dakwah dan kegiatan – kegiatannya.
3. Kegiatan Dakwah Mingguan Mushola Al-Huda agar lebih gencar lagi supaya lebih banyak warga yang masuk dan menjadi anggota Dakwah Mingguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, (2023). Filsafat Dakwah. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Awaludin Pimay, (2020). Paradigma Dakwah Humanis, Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhuri. Semarang. RaSAIL,
- Besterfield, Dale H., dkk. (2023). Total Quality Management. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Najamuddin, (2018). Merode Dakwah Menurut Al-Qur'an. Yogyakarta : Pustaka Insani Madani.
- Wina Sanjaya. (2017). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jurnal
file:///C:/Users/USER/Downloads/48-33-1-PB%20(1).pdf
Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda Sudarlan (Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda) Rifadin (Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda)